



Sistem Penjaminan Mutu Internal

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT

PROGRAM STUDI D3 OTOMOTIF & ALAT BERAT

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

TAHUN AJARAN
2024/2025

DILAPORKAN OLEH:
TIM KENDALI MUTU
PRODI D3 OAB



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi D3 OAB Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus sebagai evaluasi terhadap capaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik UMJ. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, luaran yang dihasilkan, serta rekomendasi peningkatan mutu ke depan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, serta tim penjaminan mutu dan unit Pengabdian kepada Masyarakat fakultas yang telah berperan aktif dalam kegiatan Monev ini. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan perbaikan dan penguatan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat di Fakultas Teknik UMJ.

Jakarta, Oktober 2025

Unit Kendali Mutu FT-UMJ

Yeptadian Sari, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II PELAKSANAAN	6
KESIMPULAN	19
PENUTUP.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup Universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Jakarta bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. SPMI yang dilaksanakan di dasarkan karakteristik dan kekhasan Universitas Muhammadiyah Jakarta serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi setiap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelaksanaan standar pendidikan melalui monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik.

Dalam siklus ini, monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh unit kerja setingkat di atasnya, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan standar mutu. Sementara evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri, untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, UKM Fakultas Teknik UMJ dan GKM Program studi menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik (2024/2025).

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
5. Peraturan BAN-PT Nomor 18 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Program Studi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
6. Buku Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta.
7. Surat Keputusan Rektor Nomor 194 Tahun tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta.

1.3 Lingkup Bahasan

Lingkup bahasan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) tahun 2024/2025, sebagaiberikut:

Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik 2024/2025 meliputi

- a. Kebijakan dan Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Pelaksanaan dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah
- d. Keterpaduan Pengabdian kepada Masyarakat dengan AIK dan Visi Keilmuan
- e. Tata Kelola, Monitoring, dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat
- f. Temuan, Analisis, dan Rekomendasi
- g. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

1.4 Peserta Kegiatan

Pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Nomor: 08.B/F.4-

UMJ/VIII/2025 tentang Monev Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2024/2025.

Peserta yang terlibat pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Fakultas Teknik UMJ terdiri dari seluruh dosen yang mengampu matakuliah pada tahun ajaran 2024/2025

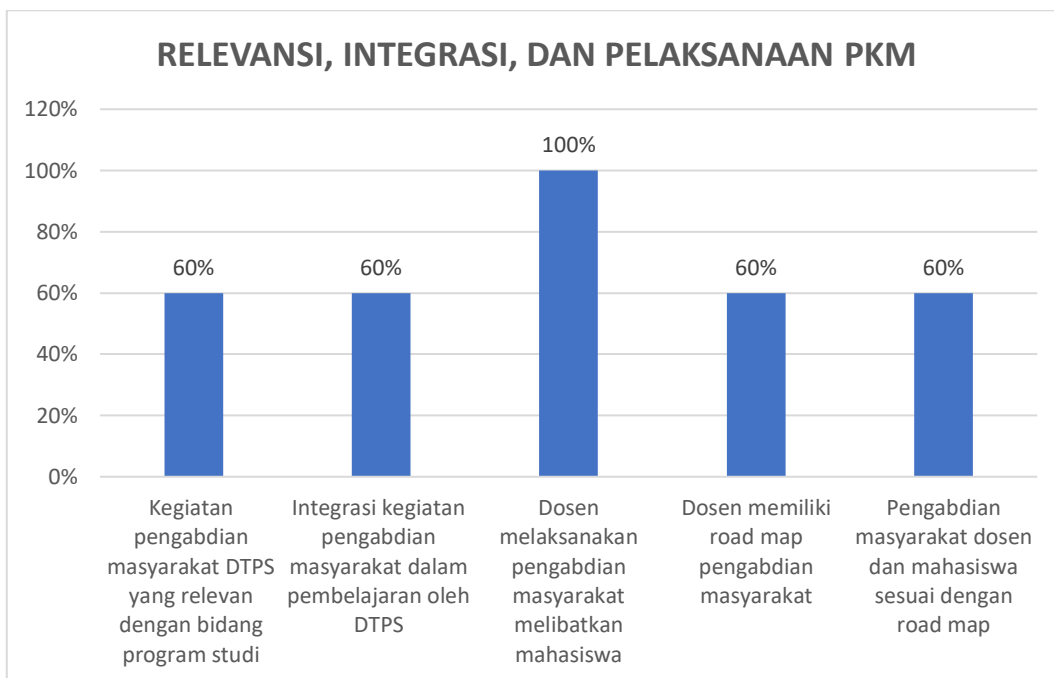
1.5 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan monitoring dan evaluasi dimulai 11 Agustus 2025 s/d 8 September 2025, sedangkan pembuatan laporan hingga tanggal 7 November 2025.

BAB II PELAKSANAAN

2.1. Hasil Monev PkM D3 OAB

1. ASPEK – RELEVANSI, INTEGRASI, DAN PELAKSANAAN PKM



Gambar 2.1 Persentase Aspek 1 s/d 5

Aspek 1 – Kegiatan Pengabdian Masyarakat DTPS Yang Relevan Dengan Bidang Program Studi

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan oleh DTPS, namun belum seluruhnya sesuai atau relevan dengan bidang keilmuan otomasi dan aplikasi bangunan.

Masih terdapat kegiatan PkM yang bersifat umum (pelatihan sosial, lingkungan, dan administrasi) dan belum menonjolkan aspek keahlian kejuruan D3 OAB.

Aspek 2 – Integrasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Pembelajaran Oleh DTPS

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Hasil kegiatan pengabdian

masyarakat belum secara menyeluruh diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

Belum semua dosen menjadikan hasil kegiatan PkM sebagai studi kasus, bahan ajar, atau project-based learning dalam mata kuliah yang diampu.

Aspek 3 – Dosen Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Melibatkan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan PkM telah melibatkan mahasiswa, baik dalam tahap pelaksanaan maupun dokumentasi kegiatan.

Keterlibatan mahasiswa memperkuat pembelajaran kontekstual dan menumbuhkan empati sosial akademik.

Aspek 4 – Dosen Memiliki Road Map Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian dosen telah memiliki roadmap pengabdian, namun belum seluruhnya terintegrasi dengan roadmap penelitian dan visi prodi.

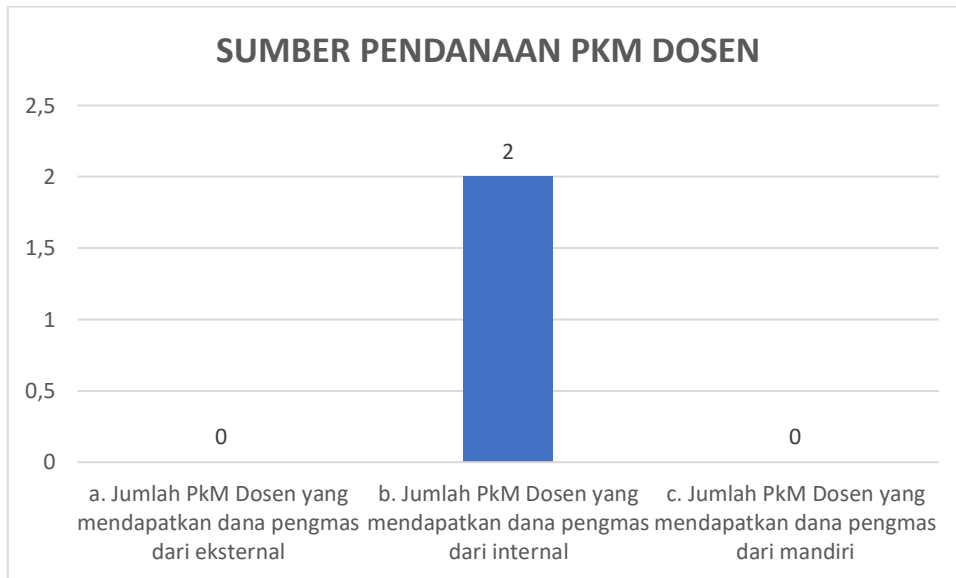
Keterbatasan sosialisasi dan pembinaan perencanaan jangka panjang menjadi kendala utama.

Aspek 5 – Pengabdian Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa Sesuai Dengan Road Map

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar kegiatan telah mengacu pada roadmap pengabdian, meskipun belum seluruhnya terdokumentasi dalam bentuk laporan kesesuaian.

Adanya peningkatan kesesuaian arah tema kegiatan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan program.

2. ASPEK – SUMBER PENDANAAN PKM DOSEN



Gambar 2.2 Persentase Aspek 6

Aspek 6a – Jumlah Pkm Dosen Yang Mendapatkan Dana Pengmas Dari Eksternal

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat kegiatan PkM yang didanai dari sumber eksternal seperti hibah atau kemitraan industri. Dosen masih mengandalkan dana internal fakultas atau swadaya.

Aspek 6b – Jumlah Pkm Dosen Yang Mendapatkan Dana Pengmas Dari Internal

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Kegiatan PkM yang memperoleh pendanaan internal masih rendah dibandingkan target.

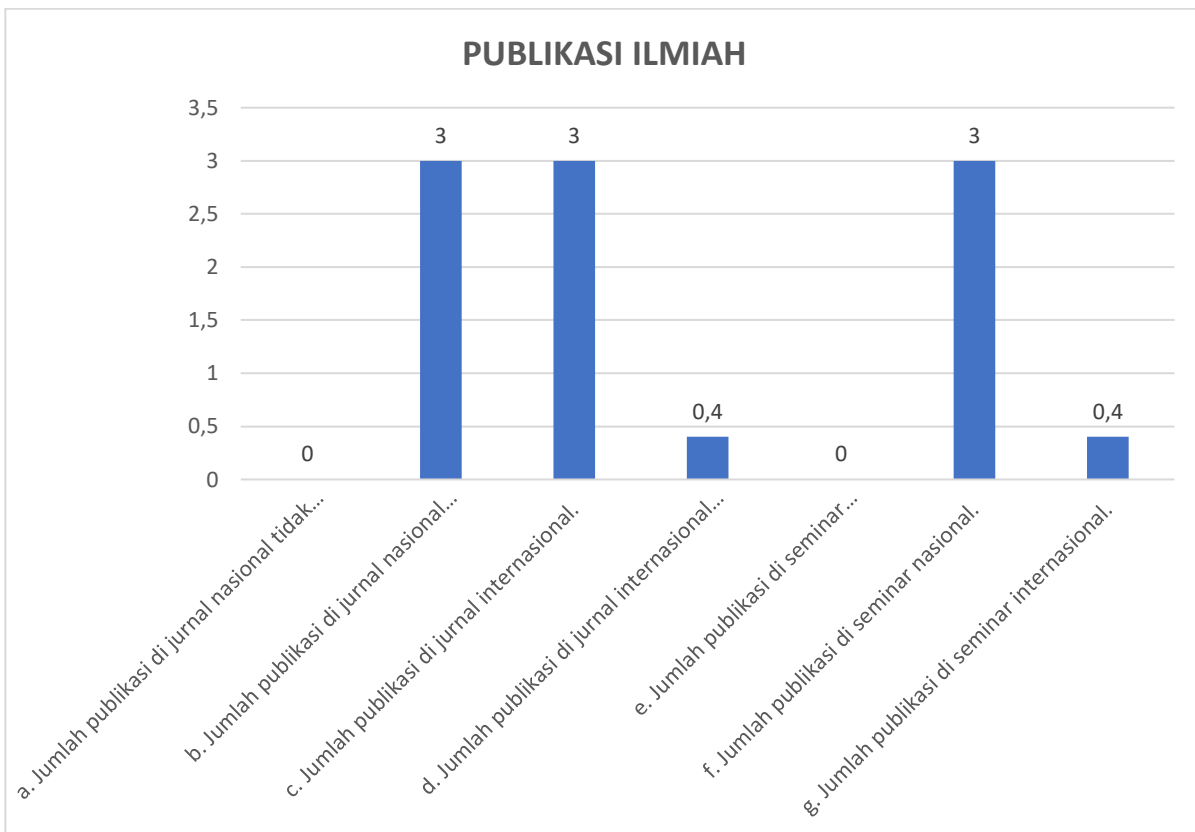
Terbatasnya alokasi pendanaan dan jumlah proposal yang diajukan menjadi faktor utama.

Aspek 6c – Jumlah Pkm Dosen Yang Mendapatkan Dana Pengmas Dari Mandiri

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada kegiatan pengabdian yang sepenuhnya didanai secara mandiri oleh dosen.

Minimnya insentif atau dukungan terhadap kegiatan swadaya menjadi kendala.

3. ASPEK – PUBLIKASI ILMIAH

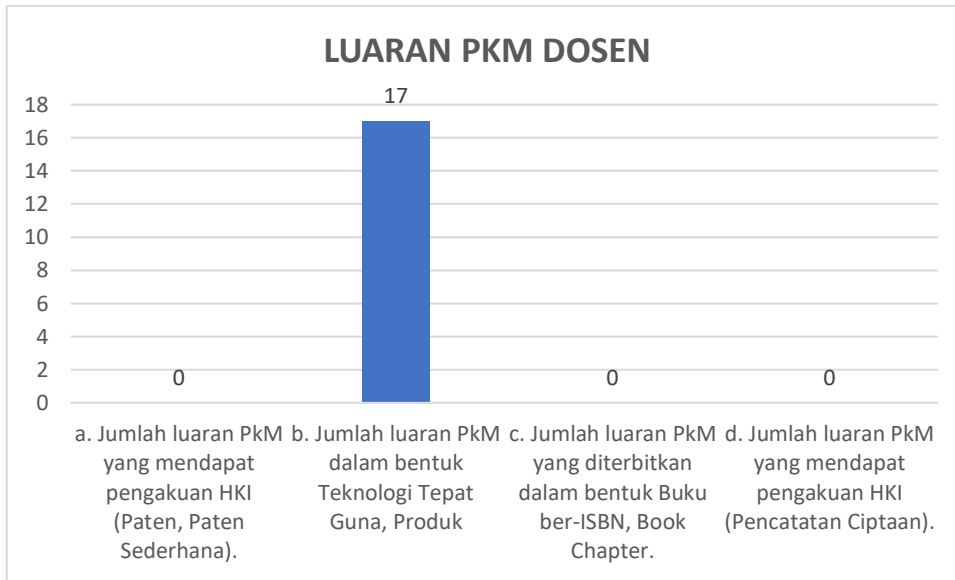


Gambar 2.3 Persentase Aspek 7

Aspek 7 – Jumlah Publikasi

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa publikasi telah muncul di jurnal nasional dan seminar, namun belum merata di semua kategori (lokal, internasional, bereputasi). Masih perlu peningkatan dalam publikasi internasional dan seminar wilayah/lokal.

4. ASPEK – LUARAN PKM DOSEN

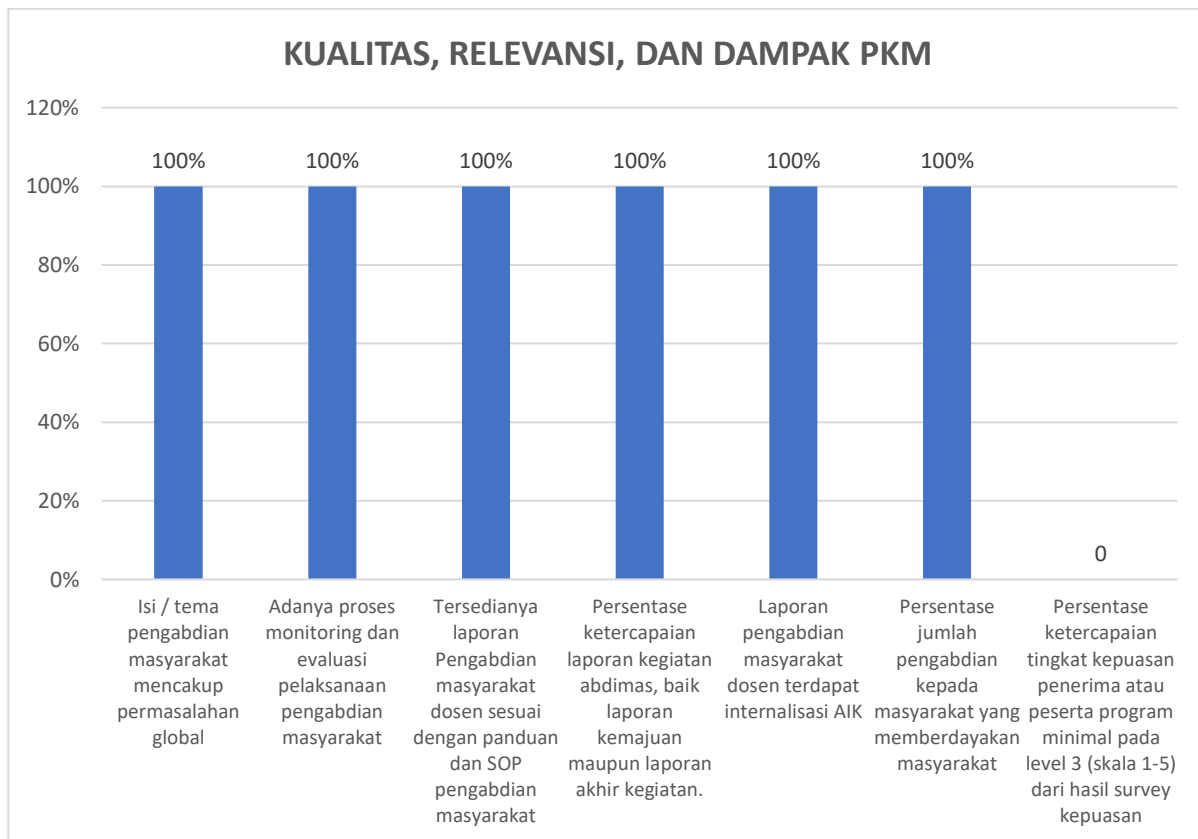


Gambar 2.4 Persentase Aspek 8

Aspek 8 – Jumlah Luaran Pkm

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Capaian luaran sangat baik, melampaui target. Beberapa kegiatan menghasilkan HKI dan produk teknologi terapan. Menunjukkan kinerja dosen yang produktif dan berorientasi pada hasil.

5. ASPEK – KUALITAS, RELEVANSI, DAN DAMPAK PKM



Gambar 2.5 Persentase Aspek 9 s/d 15

Aspek 9 – Isi / Tema Pengabdian Masyarakat Mencakup Permasalahan Global

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh tema kegiatan telah sesuai dengan isu global seperti lingkungan, efisiensi energi, dan ketahanan pangan.

Aspek 10 – Adanya Proses Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Prodi telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap seluruh kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan Monev telah sesuai dengan standar mutu dan jadwal kegiatan tahunan fakultas.

Aspek 11 – Tersedianya Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Sesuai Dengan Panduan Dan SOP Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh dosen pelaksana telah mengumpulkan laporan kegiatan PkM sesuai dengan panduan LPPM dan SOP Fakultas Teknik.

Kepatuhan terhadap prosedur pelaporan menunjukkan tingkat kedisiplinan administrasi yang baik.

Aspek 12 – Persentase Ketercapaian Laporan Kegiatan Abdimas, Baik Laporan Kemajuan Maupun Laporan Akhir Kegiatan.

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan PkM telah disusun dan dikumpulkan tepat waktu.

Menunjukkan komitmen tinggi dari dosen dalam menyelesaikan administrasi kegiatan.

Aspek 13 – Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Terdapat Internalisasi AIK

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Setiap kegiatan pengabdian masyarakat telah mencerminkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pelaksanaannya.

Integrasi nilai AIK menjadi ciri khas kegiatan tridarma di lingkungan Fakultas Teknik UMJ.

Aspek 14 – Persentase Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Memberdayakan Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan pengabdian telah berfokus pada pemberdayaan masyarakat, terutama dalam bidang keterampilan dan penerapan teknologi sederhana.

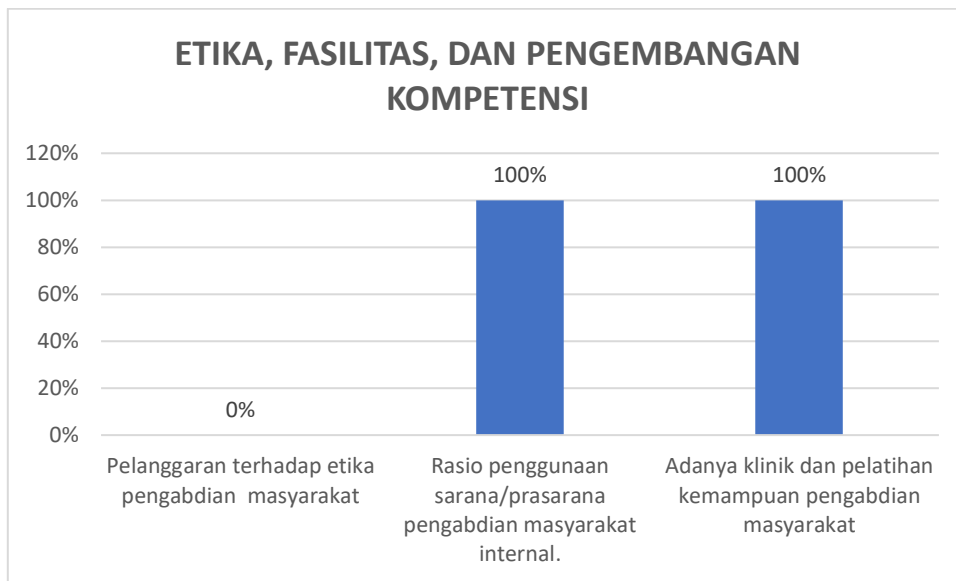
Kegiatan telah tepat sasaran dengan prinsip pemberdayaan, bukan sekadar kegiatan sosial satu arah.

Aspek 15 – Persentase Ketercapaian Tingkat Kepuasan Penerima Atau Peserta Program Minimal Pada Level 3 (Skala 1-5) Dari Hasil Survey Kepuasan

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Survei kepuasan penerima manfaat belum dilaksanakan secara sistematis.

Absennya data kepuasan menyebabkan belum dapat diukur efektivitas kegiatan terhadap masyarakat sasaran.

6. ASPEK – ETIKA, FASILITAS, DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI



Gambar 2.6 Persentase Aspek 16 s/d 18

Aspek 16 – Pelanggaran Terhadap Etika Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Selama periode monev tidak ditemukan pelanggaran etika dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Hal ini menunjukkan kepatuhan yang tinggi terhadap etika profesi dan tanggung jawab sosial akademik.

Aspek 17 – Rasio Penggunaan Sarana/Prasarana Pengabdian Masyarakat Internal.

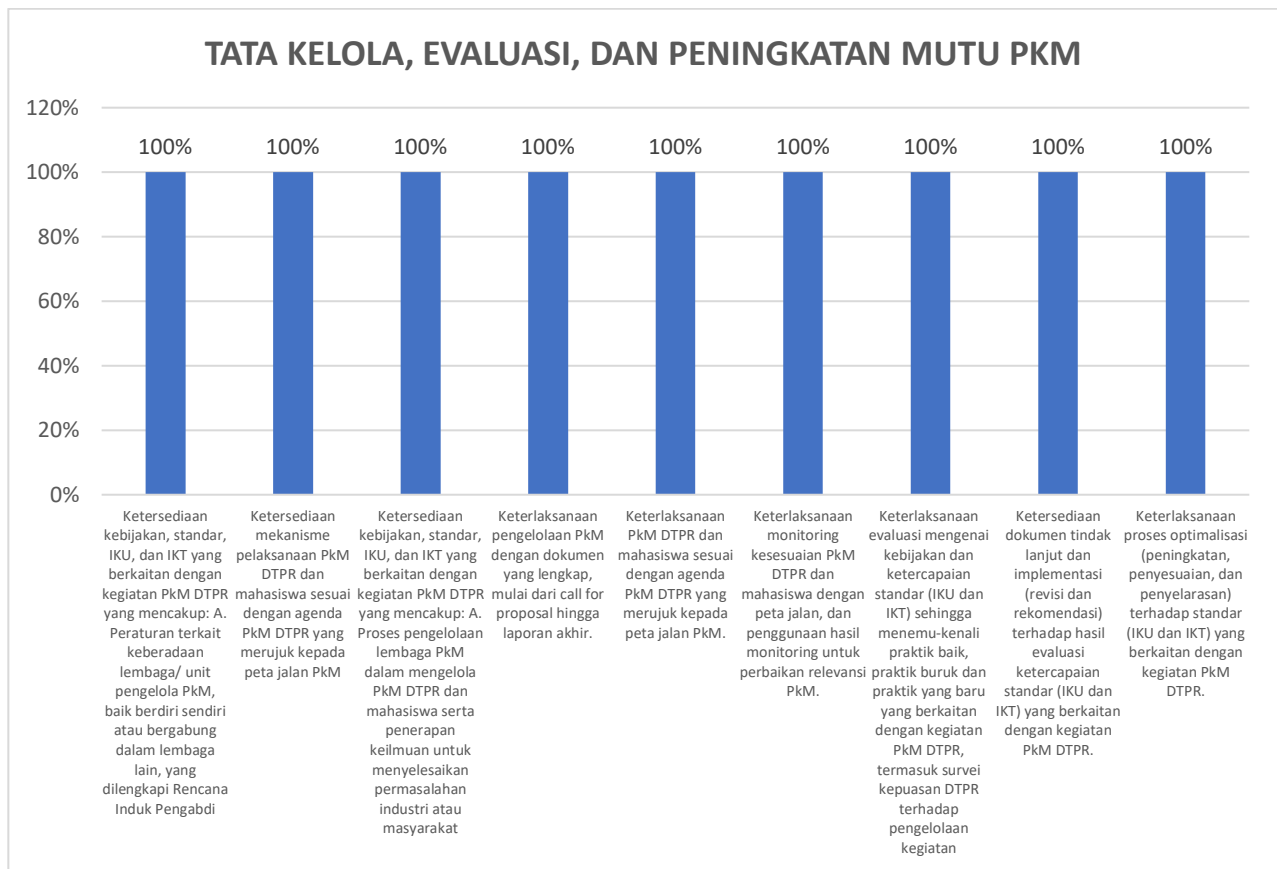
Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan PkM telah memanfaatkan fasilitas internal kampus secara optimal, seperti laboratorium dan peralatan bengkel. Pemanfaatan sarana internal menunjukkan efisiensi penggunaan aset fakultas.

Aspek 18 – Adanya Klinik Dan Pelatihan Kemampuan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Fakultas telah melaksanakan pelatihan terkait peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat.

Kegiatan ini menjadi sarana pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu PkM.

7. ASPEK – TATA KELOLA, EVALUASI, DAN PENINGKATAN MUTU PKM



Gambar 2.7 Persentase Aspek 19 s/d 27

Aspek 19 – Ketersediaan Kebijakan, Standar, dan IKU/IKT Terkait PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan dan standar pengabdian masyarakat telah disusun secara lengkap dan terdokumentasi.

Menunjukkan bahwa tata kelola kegiatan PkM telah memiliki landasan hukum dan arah strategis yang jelas.

Aspek 20 – Ketersediaan Mekanisme Pelaksanaan PkM yang Merujuk pada Roadmap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Prodi telah memiliki mekanisme pelaksanaan yang mengatur peran dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian. Mekanisme berjalan efektif dan sesuai dengan roadmap PkM.

Aspek 21 – Ketersediaan Standar dan IKU/IKT Proses Pengelolaan PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Proses pengelolaan kegiatan PkM telah dilakukan sesuai standar operasional fakultas dan universitas.

Efektivitas pengelolaan menunjukkan koordinasi yang baik antara prodi, fakultas, dan LPPM.

Aspek 22 – Keterlaksanaan Pengelolaan PkM dengan Dokumen Lengkap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Dokumentasi kegiatan mulai dari proposal, pelaksanaan, hingga laporan akhir telah lengkap. Kelengkapan dokumen memperlihatkan tata kelola administrasi yang baik.

Aspek 23 – Keterlaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa sesuai Agenda dan Roadmap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Kegiatan telah dilaksanakan sesuai agenda dan tema pada roadmap PkM prodi. Keselarasan ini mendukung konsistensi arah pengabdian jangka panjang.

Aspek 24 – Keterlaksanaan Monitoring Kesesuaian PkM dengan Peta Jalan

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Prodi telah melakukan monitoring dan memanfaatkan hasilnya untuk perbaikan kegiatan berikutnya. Siklus PPEPP telah berjalan baik pada aspek evaluasi dan pengendalian.

Aspek 25 – Keterlaksanaan Evaluasi Kebijakan dan Ketercapaian Standar (IKU & IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Evaluasi kebijakan telah dilakukan untuk mengidentifikasi praktik baik dan area perbaikan dalam kegiatan PkM. Mekanisme evaluasi membantu peningkatan mutu kegiatan secara berkelanjutan.

Aspek 26 – Ketersediaan Dokumen Tindak Lanjut dan Implementasi (Revisi dan Rekomendasi)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Dokumen tindak lanjut hasil evaluasi telah disusun dengan lengkap dan ditindaklanjuti secara nyata. Menunjukkan siklus mutu PPEPP berjalan utuh.

Aspek 27 – Keterlaksanaan Proses Optimalisasi terhadap Standar (IKU dan IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Proses optimalisasi standar pengabdian telah berjalan efektif melalui perbaikan berkelanjutan.

Kegiatan PkM menunjukkan kematangan sistem mutu dengan mekanisme

peningkatan rutin.

Temuan Monev

No	Aspek yang Dinilai	Target	Capaian	Status	Rekomendasi
1	Indikator 1 – Kegiatan Pengabdian Masyarakat DTSP yang Relevan dengan Bidang Program Studi	100%	60%		Diperlukan pedoman tema PkM berbasis bidang keahlian prodi agar kegiatan lebih fokus pada inovasi teknologi terapan sesuai kompetensi lulusan.
2	Indikator 2 – Integrasi Kegiatan Pengabdian dalam Pembelajaran	100%	60%		Prodi perlu memastikan setiap dosen mencantumkan hasil PkM dalam materi ajar dan laporan evaluasi pembelajaran.
3	Indikator 4 – Dosen Memiliki Roadmap Pengabdian Masyarakat	100%	60%		Diperlukan pelatihan dan pendampingan penyusunan roadmap pengabdian bagi dosen agar selaras dengan arah strategis fakultas.
4	Indikator 5 – Kegiatan PkM Dosen dan Mahasiswa Sesuai dengan Roadmap	50%	60%		Prodi perlu membuat sistem pelaporan yang mengaitkan setiap kegiatan dengan indikator capaian dalam roadmap.
5	Indikator 6a – Jumlah PkM dengan Dana Eksternal	0,05	0		Fakultas perlu mendorong dosen untuk aktif mengikuti kompetisi hibah eksternal melalui pelatihan penyusunan proposal PkM.
6	Indikator 6b –	0,3	0,13		Perlu peningkatan

	Jumlah PkM dengan Dana Internal				dukungan dana internal fakultas dan pembinaan dosen untuk memperbanyak proposal PkM.
7	Indikator 6c – Jumlah PkM dengan Dana Mandiri	1		0	Diperlukan kebijakan pemberian poin kinerja tambahan bagi dosen yang melakukan PkM mandiri sebagai insentif.
8	Indikator 7e – Jumlah Publikasi di Seminar Wilayah/Lokal/PT	2		0	Mendorong dosen untuk aktif mengirimkan hasil PkM ke forum ilmiah tingkat lokal, seperti seminar internal FT atau LPPM UMJ.
9	Indikator 15 – Tingkat Kepuasan Penerima Manfaat	85%		0%	Prodi perlu menyusun dan melaksanakan survei kepuasan penerima manfaat dengan format terstandar dari LPPM dan Fakultas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi D3 Otomotif dan Alat Berat Tahun Akademik 2024/2025 terhadap 27 indikator penilaian, diperoleh hasil capaian yang secara umum menunjukkan pelaksanaan kegiatan telah berjalan baik dan sesuai standar mutu Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Sebagian besar indikator (18 dari 27) telah mencapai target capaian 100%, mencerminkan kinerja dosen dan pengelolaan program studi yang tertib administrasi, memiliki tata kelola PkM yang jelas, serta menunjukkan keterpaduan dengan kebijakan LPPM dan Fakultas. Hasil ini juga menggambarkan adanya komitmen terhadap penerapan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Namun demikian, masih terdapat 9 indikator dengan capaian di bawah target, antara lain pada aspek relevansi bidang PkM terhadap keilmuan, integrasi hasil PkM dalam pembelajaran, keberadaan roadmap dosen, pendanaan PkM (terutama eksternal dan mandiri), serta pelaksanaan survei kepuasan penerima manfaat. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan pembinaan dan pendampingan terhadap dosen agar kegiatan pengabdian yang dilaksanakan tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga berdampak nyata, terukur, dan sesuai dengan arah strategis program studi.

PENUTUP

Hasil monev ini diharapkan menjadi dasar dalam perbaikan dan penguatan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Program Studi D3 Otomotif dan Alat Berat. Rekomendasi yang diberikan pada setiap indikator diharapkan dapat diimplementasikan melalui mekanisme tindak lanjut (PPEPP) yang terencana dan terukur, sehingga mutu kegiatan PkM dapat terus meningkat di periode mendatang.

Program studi perlu menindaklanjuti hasil monev ini dengan:

1. Meningkatkan relevansi dan fokus tema PkM sesuai dengan bidang keahlian program studi.
2. Mengoptimalkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM berbasis riset terapan.
3. Mendorong peningkatan publikasi dan luaran ilmiah hasil pengabdian.
4. Membangun sistem pelaporan dan evaluasi berbasis data, termasuk pelaksanaan survei kepuasan penerima manfaat.

Program Studi D3 Otomotif dan Alat Berat diharapkan dapat menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi ini dengan langkah konkret, baik dalam bentuk penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) maupun sinkronisasi program PkM dengan LPPM UMJ dan arah strategis Fakultas Teknik.

Dengan pelaksanaan Monev yang berkelanjutan dan sistematis, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat di Program Studi D3 Otomotif dan Alat Berat dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pencapaian visi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul, islami, dan berdaya saing global.